

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada penyusunan konsep rencana penggunaan media sosial Instagram dalam meningkatkan *engagement rate* bagi akun Instagram @pecinan.glodok, Desa Wisata Pecinan Glodok, Taman Sari, Jakarta Barat. Fokus penelitian mengacu pada empat elemen *The Corcular Model of SoMe* yaitu: *Share, Optimize, Manage* dan *Engage*. Keempat elemen tersebut akan dianalisis melalui teknik observasi dan wawancara dengan partisipan yang telah ditentukan.

Pendekatan deskriptif dipilih untuk menggambarkan fakta, karakteristik, dan hubungan antarperistiwa secara sistematis, akurat, dan faktual melalui teks dan visualisasi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini juga bersifat eksploratif karena bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola baru dan mengungkap potensi hubungan antarelemen strategi media sosial dalam konteks destinasi pariwisata yang kompleks. Dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengelolaan akun Instagram @pecinan.glodok.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif yang memberikan informasi melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi (Sugiyono, 2017). Partisipan merupakan subjek penelitian

dalam penelitian kualitatif yang memberikan informasi melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi. Partisipasi ini meliputi aspek mental, emosional, dan fisik, yang melibatkan penggunaan seluruh keterampilan individu (termasuk inisiatif) dalam setiap kegiatan dan mendukung pencapaian tujuan, serta tanggung jawab atas partisipasi tersebut. Dalam konteks kelompok, partisipasi mencerminkan keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam lingkungan kelompok yang mendukung pencapaian tujuan kelompok dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Perspektif lain mendefinisikan partisipasi sebagai pengalaman mental dan emosional pekerja dalam konteks kelompoknya, serta keterlibatannya dalam mengambil tanggung jawab terhadap kelompoknya. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang disebut *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* dipilih karena peneliti berfokus pada kualitas informasi dari sampel dan bukan pada jumlah informan. Direktur Desa Wisata Pecinan Glodok merupakan informan terpenting dalam penelitian ini. Sedangkan informan kedua dalam penelitian ini adalah pengunjung Desa Wisata Pecinan Glodok, untuk menjawab fokus penelitian mengenai jenis konten yang disukai pengunjung.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Wisata Pecinan Glodok yang terletak di Jl. Pancoran, Kecamatan Taman Sari, Kota Jakarta Barat,

DKI Jakarta. Peneliti memilih lokasi ini karena memiliki banyak faktor yang mendukung keberhasilan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi kualitatif. Selain itu, akan dinilai kelengkapan data yang diperoleh. Pengumpulan data dilakukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Teknik dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati, melihat, memperhatikan, dan mencatat perilaku atau kejadian untuk tujuan tertentu (Murdiyanto, 2020). Dengan kata lain, observasi merupakan kemampuan individu dalam mengamati lingkungan sekitar. Hal ini digunakan untuk mengidentifikasi fenomena yang diamati. Informasi yang diperoleh kemudian dicatat dan akhirnya dianalisis untuk digunakan kemudian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian observasional untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan hasil yang kurang optimal dalam pemanfaatan media sosial Instagram sebagai alat promosi digital Kampung Wisata Pecinan Glodok.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. (Murdiyanto, 2020) menyatakan bahwa wawancara mendalam merupakan suatu proses perolehan informasi melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan narasumber atau informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman

wawancara. Wawancara mendalam ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian dengan cara menemui langsung subjek atau informan.

Wawancara merupakan upaya peneliti untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dari hasil observasi Instagram @pecinan.glodok melalui wawancara, dengan demikian peneliti dapat memperluas pengetahuannya dengan informasi tambahan yang berkaitan dengan apa yang dimiliki oleh partisipan. Wawancara ini dilakukan berdasarkan pedoman berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan. Selama wawancara berlangsung, akan digunakan alat perekam untuk memudahkan pengumpulan data, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

D. Alat Kumpul Data

1. *Checklist*/Daftar Periksa

Checklist termasuk dalam alat penelitian kualitatif dan digunakan sebagai alat pengumpulan data terstruktur dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2017). Alat ini berbentuk daftar yang memuat faktor-faktor dan isu-isu tertentu yang ingin diamati oleh pengamat. Dalam melakukan observasi lapangan, pengamat cukup memberi tanda centang atau tanda tunjuk pada faktor-faktor yang sesuai dengan perilaku subjek yang diamati, yang dicatat pada lembar observasi. Hal ini memungkinkan pengamat untuk melakukan pekerjaannya dengan cepat dan objektif, karena ia hanya terbatas pada aspek-aspek yang berkaitan dengan ada atau tidaknya perilaku subjek yang tercantum dalam checklist. Biasanya, checklist digunakan bersamaan dengan metode pencatatan

lainnya untuk mendokumentasikan perilaku atau area tertentu secara cermat. Panduan wawancara. Panduan wawancara terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disusun dalam format yang akan ditentukan oleh pewawancara untuk diwawancarai.

2. Alat Perekam atau Kamera

Perekam atau kamera berperan penting dalam mendokumentasikan informasi dalam bentuk audio dan video. Penggunaan perekam audio dan kamera akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara.

E. Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017), analisis data merupakan suatu proses pengelompokan data yang diperoleh dari dokumen, wawancara, dan catatan lapangan secara sistematis. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, pembagian ke dalam unit-unit tertentu, rangkuman, penyusunan pola, pemilihan informasi yang relevan, dan perumusan simpulan sehingga mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif, kegiatan dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas, sehingga data menjadi jenuh. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Ketika peneliti terlibat dalam pengumpulan data lapangan, volume dan kompleksitas data biasanya meningkat. Oleh karena itu, langkah

pertama yang penting adalah reduksi data. Reduksi data meliputi pengorganisasian, pemilihan, dan perbandingan data kunci serta identifikasi pola dan tema yang muncul. Dengan reduksi ini, data dapat disederhanakan untuk menyajikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis dan mendalami hasil.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif yang menggambarkan hasil analisis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan hasil atau temuan analisis yang baru dan belum dikenal sebelumnya. Temuan tersebut dapat disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambar yang memberikan pemahaman baru tentang objek penelitian, yang belum pernah diungkapkan sebelumnya. Proses ini juga mencakup tahap verifikasi untuk memastikan keabsahan simpulan yang dihasilkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data akan diverifikasi melalui triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali keabsahan data dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda. Data yang diverifikasi keabsahannya berasal dari admin akun @pecinan.glodok Desa Wisata Pecinan Glodok, admin Instagram saat ini, dan pengamatan langsung melalui akun Instagram miliknya.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu dari bulan Februari sampai dengan bulan Agustus. Program penelitian di bawah ini akan menjadi panduan dalam menyelesaikan penelitian, agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

TABEL 1 JADWAL PENELITIAN

Aktivitas	Bulan																									
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Penyusunan Topik UP/PA																										
Pengajuan TOR																										
Pengajuan Dosen Pembimbing																										
Bimbingan UP																										
Pengumpulan Proposal UP																										
Sidang UP																										
Revisi UP																										
Penelitian Lapangan																										
Penyusunan PA																										
Pengumpulan PA																										
Sidang PA																										

(Sumber: Olahan Peneliti)